



Judul : Kembangkan EBT, Geo Dipa pantas disuntik PMN
Tanggal : Minggu, 26 Januari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kembangkan EBT Geo Dipa Pantas Disuntik PMN

ANGGOTA Komisi XI DPR Heri Gunawan menyayangkan masih kurangnya Penyertaan Modal Negara (PMN) yang didapatkan PT. Geo Dipa Energi (Persero). Padahal, perusahaan yang bergerak pada sektor energi panas bumi itu merupakan agen Special Machine Vehicle (SMV) yang bernaung di bawah Kementerian Keuangan.

“Dalam perkembangannya, Geo Dipa baru satu kali mendapatkan PMN, dan dalam pelaksanaannya yang men-support perusahaan ini justru dari perusahaan multinasional asing, bukan dari Pemerintah Indonesia sendiri,” ungkap Heri di sela-sela Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XI DPR ke Bandung, Jawa Barat, Kamis (24/1).

Anggota Fraksi Partai Gerindra ini menilai, hal tersebut mengakibatkan Geo Dipa Energi menjadi kesulitan untuk

bisa mengembangkan efektivitas produksinya. Seharusnya, perusahaan pelat merah tersebut lebih mendapatkan perhatian ekstra karena bergerak pada sektor energi baru terbarukan (EBT).

“Ada kesulitan bagi Geo Dipa untuk membesar, padahal energi terbarukan dari sektor panas bumi nilainya lebih murah daripada sumber listrik yang selama ini bersumber dari sektor batu bara. Seharusnya ini mendapat support lebih dari Pemerintah,” tegas legislator daerah pemilihan (dapil) Jawa Barat IV ini.

Untuk itu, dalam kunjungan tersebut, Komisi XI bertemu dengan Direktur Utama PT. Geo Dipa Energi beserta jajarannya, guna memastikan sejauh mana efektivitas PMN bagi perusahaan yang sejak tahun 2014 berada di bawah Kemenkeu. Saat

ini, sebanyak 93 persen saham perusahaan tersebut dipegang oleh Kemenkeu, sisanya sebanyak 7 persen dimiliki PLN.

“Harapan kami, karena perusahaan ini adalah perusahaan yang baru mau berkembang, di mana alat-alatnya relatif mahal, namun sumber daya yang dihasilkannya relatif murah, bisa terus didukung. Di sisi lain ada juga sales kontrak dengan PLN, yang hingga saat ini belum juga tuntas. Jadi komunikasinya harus ditingkatkan,” papar Heri.

Saat ini, Geo Dipa Energi telah mengajukan PMN dengan nilai sekitar Rp 700 miliar, yang ke depannya akan dilakukan untuk pengembangan lapangan panas bumi. Heri mengatakan pada 2015 lalu, PMN yang didapatkan Geo Dipa Energi mencapai sekitar Rp 2 triliun dan mampu meraup laba mencapai Rp 140 miliar. ■ ONI/NET